

**Judul Penelitian** : "Pola Jaringan Komunikasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi."

**Ketua Peneliti** : Yan Yan Cahyana

**Anggota Peneliti** : Henri Subiakto  
Sri Moerdiyati  
Liestianingsih  
Senti Ariadi

**Fakultas** : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

**Sumber Biaya** : DIP Operasional dan Perawatan Fasilitas Universitas Airlangga Tahun 1992/1993  
SK Rektor No. 5186/PT.03.H/N/1992

### 1. Masalah Penelitian.

Apakah ada perbedaan pola jaringan komunikasi antara mahasiswa angkatan yang lebih lama dengan yang baru dalam penerimaan mataajaran di bidang Ilmu Komunikasi.

#### Hipotesis.

Terdapat perbedaan pola jaringan komunikasi antara mahasiswa angkatan yang lebih lama dengan yang baru.

### 2. Tujuan Penelitian.

a. Mengetahui perbandingan struktur pola jaringan komunikasi mahasiswa yang lebih lama dengan yang baru.

b. Mengetahui kecenderungan pengelompokan Indeks Prestasi (IP) mahasiswa dalam struktur pola jaringan komunikasi.

### 3. Metodologi.

Sampel diambil secara total sampling, sehingga tidak memberi peluang kemungkinan terputusnya hubungan antar anggota sistem. Lokasi penelitian di FISIP Universitas Airlangga. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pedoman kuesioner yang telah dipersiapkan, dan data sekunder diperoleh dari bagian akademik FISIP UA.

Analisis data lebih mengutamakan penggunaan konsep-konsep struktur pola jaringan komunikasi.

#### 4. Kesimpulan.

ADLN-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Mahasiswa angkatan yang lebih lama, ternyata lebih kompak dan tingkat keterhubungannya lebih tinggi, namun di lain pihak ternyata cenderung lebih terpecah/terbagi ke dalam klik yang tidak terhubungkan satu sama lain. Sementara itu, Pemuka Pendapat pada kedua angkatan tersebut cenderung mempunyai IP Tinggi, sedangkan Pemencil mempunyai IP Rendah.

#### 5. Saran.

- Terhadap mahasiswa yang ber-IP Rendah dan ternyata tergabung dalam klik yang sama ("interlocking") kiranya perlu mendapat perhatian khusus dari para dosennya.

- Kesimpulan-kesimpulan yang yang diperoleh, sifatnya adalah "sesaat" saja, yakni dari data yang diperoleh sekitar bulan Oktober/November 1992. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian lanjutan sehingga dapat diperoleh gambaran dari adanya peluang perubahan pola jaringan pada suatu waktu tertentu terhadap waktu yang lain.



## KATA PENGANTAR

Metoda penelitian yang menggunakan analisis jaringan komunikasi, di Indonesia umumnya masih dapat dikatakan jauh lebih sedikit daripada penelitian-penelitian survei.

Dasar teoritik penelitian ini adalah Teori Konvergen dari Rogers dan Kincaid yang relatif baru masuk ke Indonesia pada awal dekade 80-an.

Berawal dari keinginan untuk menguasai jenis analisis jaringan komunikasi, Tim Peneliti mencoba menerapkan teori dan analisis tersebut dalam suatu penelitian dengan sasaran mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UA.

Kelemahan dan kekurangan dari prosedur maupun hasil penelitian ini, mungkin saja terjadi di sana sini. Oleh karena itu saran dan kritik dari pembaca akan kami terima dengan terbuka.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih atas segala bantuannya dari berbagai pihak sehingga penelitian ini selesai sesuai dengan jadwal.

Surabaya, Februari 1993

Tim Peneliti